



MEDIA INOVATIF DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN SEKOLAH DASAR ERA MERDEKA BELAJAR

Een Unaenah, Beta Berliana, Saffana Rizka Salshabia

e-mail: saffanarizka582@gmail.com

Abstrak :

Pentingnya media inovatif dalam ranah pendidikan adalah untuk memperluas sebuah teknologi pembelajaran di era merdeka belajar. Tujuan dilakukannya sebuah penelitian yaitu untuk memaparkan jenis media inovatif apa saja yang dapat dipergunakan pada materi pecahan pembelajaran matematika. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode studi pustaka dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data inti diperoleh dari peneliti sendiri dan data kedua diperoleh dari kumpulan jurnal penelitian dan beberapa buku yang signifikan. Dalam menelaah sebuah data peneliti melewati beberapa tahapan (1) Mengkaji dengan mengklasifikasikan data yang relevan. (2) Mengkaji sebuah objek untuk mempermudah prnliti dalam mendeskripsikan seluruh gambaran. (3) Mencatat poin-poin apa saja untuk dijabarkan dalam kasus penelitian ini. Hasil dari riset yang sudah dilakukan mengarah kepada media pembelajaran yang membantu memudahkan siswa pada materi pecahan ini ialah menggunakan media kertas lipat, Blok Pecahan, papan pecahan, puzzle pecahan dan video animasi. Kedudukan guru dalam memanfaatkan media inovatif menjadi peran penting, karena dengan adanya media akan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dan diharapkan peserta didik memahami materi pecahan dengan lebih mudah dan pembelajaran terasa menyenangkan. Pendidik dituntut untuk selalu bisa memberikan pembelajaran yang memiliki berbagai macam inovasi, sehingga peserta didik tidak pernah merasa bosan dan kelas akan selalu terasa nyaman. Berada di era merdeka belajar sekarang mengharuskan para guru untuk tetap kreatif dan inovatif dalam sistem belajar mengajar dikelas. Maka, dari penelitian ini diharapkan guru mampu menerapkan kegunaan media inovatif materi pecahan dalam sekolah dasar.

Kata kunci: Kelompok Pecahan, Ruang Pecahan, Alat Inovatif, Kertas Lipat, Papan Pecahan.

INNOVATIVE MEDIA IN IMPROVING MATHEMATICS LEARNING FRACTIONAL MATERIAL FOR ELEMENTARY SCHOOLS OF THE INDEPENDENT LEARNING ERA

Abstract: The importance of innovative media in the realm of education is to expand a learning technology in the era of independent learning. The purpose of a study is to explain what types of innovative media can be used in mathematics learning fractional material. The method used in this research is a literature study method using a descriptive qualitative approach. Core data were obtained from the researchers themselves and the second data was obtained from a collection of research journals and several significant books. In analyzing a



data, researchers follow several stages. (1) Review by classifying relevant data. (2) Examine an object to make it easier to describe the whole picture. (3) Record any points to be elaborated in the case of this study. The results of research that have been carried out lead to learning media that help facilitate students in this fractional material is using folding paper media, Fraction Blocks, fraction boards, fraction puzzles and animated videos. The position of teachers in utilizing innovative media plays an important role, because the media will be able to help students in the learning process and it is expected that students understand fractional material more easily and learning feels fun. Educators are required to always be able to provide learning that has a variety of innovations, so that students never feel bored and the class will always feel comfortable. . Being in the era of independent learning now requires teachers to remain creative and innovative in the teaching and learning system in the classroom. So, from this research, teachers are expected to be able to apply the use of innovative media fractional material in elementary schools.

Keywords: *fractional group, fraction space, innovative tool, folding paper, fraction board.*

PENDAHULUAN

Kebijakan yang sudah dikemukakan oleh Menteri Pendidikan Indonesia dalam penerapan konsep belajar merdeka yang dikeluarkan guna memperoleh sistem pendidikan terhadap undang-undang yang memberikan kebebasan kepada sekolah, guru dan murid dalam program pendidikan. Merdeka belajar sendiri pun dituju kepada anak didik untuk lebih bebas berinovasi dan berkreatifitas. Para pengajar diberikan kebebasan dalam berfikir untuk menentukan mana langkah yang akan ia capai guna menghasilkan pendidikan yang strategis dalam dunia pendidikan.

Nadiem Makarim sendiri berharap dalam pembuatan ide konsep belajar merdekanya itu dapat membuat murid dan pendidik/guru agar lebih berani bertindak dan berfikir dalam ruang lingkup pendidikan. Merdeka berfikir menjadi acuan penting kepada pendidik terhadap kebebasan untuk berfikir sehingga menciptakan sistem pembelajaran yang menarik, memecahkan masalah dengan mengemukakan solusi yang tepat, berfikir bagaimana cara meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan harapan yang diinginkan. Oleh karena itu seorang pendidik diharuskan mampu melaksanakan konsep merdeka belajar agar dapat menjawab keseluruhan dengan tantangan permasalahan yang ada di dunia pendidikan yang di alami pada cakupan dunia pendidikan.

Salah satu aspek utama dari keberhasilan merdeka belajar di lingkungan sekolah adalah para guru, dikarenakan seorang pendidik harus memiliki hak untuk mengantarkan peserta didik menjadi lulusan yang berkelas secara holistik. Pada peraturan USBN, peserta didik diharuskan mampu memahami isi materi pelajaran yang melekat pada kehidupan sehari-hari mereka. Para guru diminta berfikir bebas untuk menentukan step-step dalam strategis dalam menjawab tantangan dan permasalahan yang diterjang dalam dunia pendidikan. Seorang



pendidik diharuskan mempunyai cara yang tepat dan bertanggung jawab atas pelaksanaan konsep merdeka belajar.

Dalam hal yang mendukung, para pendidik juga diharuskan mempunyai pemikiran yang luas dan kepandaian dalam hal ngajar. Konsep merdeka belajar diartikan memberi kesempatan bagi pendidik untuk meluapkan secara bebas untuk percobaan menjawab tantangan dan berani bekerja sama dalam mewujudkan pendidikan yang bermakna dalam proses belajar.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, terhadap metode studi pustaka. Sumber data primer yang dimiliki penelitian sendiri, sedangkan dari data skundernya yang dimiliki dari jurnal penelitian, artikel prosiding, dan buku yang disesuaikan. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data lalu di berikan pada pembahasan, lalu dianalisis sesuai dengan kefokusannya dengan tema penelitian. Dianalisis melalui tahap: (1) Memahami seluruh kajian dan memilih sesuai dengan adanya tema penelitian (2) Memahami semua kajian untuk dapat melihat gambar penelitian secara seluruh, (3) Meresume point sesuai dengan adanya tema penelitian serta mencatat sumber informasi pada daftar pustaka. Penelitian pada tahap ini menggunakan teknik analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

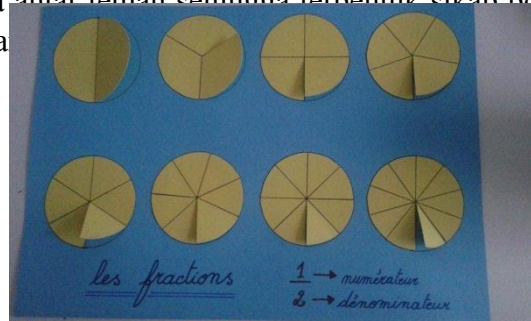
Media pembelajaran adalah media yang sudah tersusun dan terencana guna menyampaikan segala materi kepada peserta didik, untuk dapat dengan mudah diserap dan dicerna sehingga merangsang kemauan belajar peserta didik dan dapat membantu terjadinya belajar mengajar dengan mudah. Pembelajaran Inovatif sendiri ialah pembelajaran yang membukakan kesempatan untuk murid atau peserta didik agar bisa membangun sebuah pengetahuan dengan mandiri yang juga mendapatkan bantuan secara rangsangan oleh para temannya, dan dapat berusaha memecahkan masalah didalam kelasnya berdasarkan situasi kelas.

Secara langsung media inovatif ini juga bisa digunakan untuk membantu para pendidik dalam proses belajar pelajaran matematika untuk materi pecahan yang mewan dalam ranah Sekolah dasar materi ini menjadi sangat sulit jika tidak adanya sebuah media. Maka dari itu, adanya media ini adalah untuk menyampaikan sebuah pesan bahwannya sebuah komunikasi belajar tidak akan berhasil tanpa adanya sebuah media. Pada kegunaan media pembelajaran ini mengikuti teori pembelajaran yang digunakan oleh Mayer, yang dimana telah diamati sebuah bentuk teknologi dan juga Sundayana (2016:7). Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam membantu proses belajar Matematika materi pecahan adalah sebagai berikut:



MEDIA INOVATIF KERTAS LIPAT

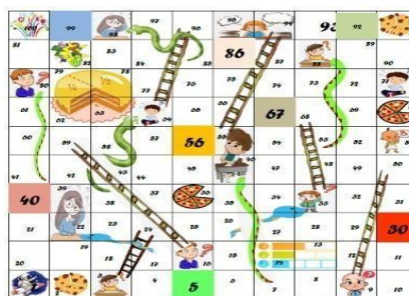
Media kertas lipas sendiri dikemukakan oleh Najjiyyah & Faiza (2019) yang mana media ini adalah tidak lain berasal dari Negara Jepang, dengan bentuk kertas yang dinamakan dengan kertas origami atau jika diterjemahkan menjadi kertas lipat. Origami sendiri sudah banyak dikenal mulai dari tahun 105 M pada zaman Tiongkok dan mulai menyebar us hingga ke Indonesia. Seni origami juga memiliki kelebihan, Adapun kelebihannya ialah (1) Dapat dengan mudah merangsang kinerja otak anak (2) Peserta didik dapat lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran (3) dapat meningkatkan kemampuan anak secara berfikir (4) Memupuk sebuah kerjasama antar teman sehingga terbentuk sikap positif berupa rasa tanggung jawab, dan komunikasi ya



Gambar 1. Contoh Media Kertas Lipat Berupa Pecahan

MEDIA ULAR TANGGA

Media ular tangga adalah jenis media yang mengarah kepada permainan, Ular tangga sendiri sudah lama dikenal sebagai permainan tradisional yang sudah jarang dimainkan dikalangan anak-anak era sekarang. Media ular tangga ini dapat dimainkan oleh 2,3 atau lebih orang dengan menggunakan kesempatan bidak pemutaran dadu. Kelebihan yang dimiliki oleh permainan ini ialah: (1) Akan membuat peserta didik lebih ceria karena dilakukannya secara bermain Bersama-sama (2) Memotivasi peserta didik sehingga menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan (3) Melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses belajar mengajar sehingga membantu peserta didik dalam merangsang kinerja pengetahuannya.

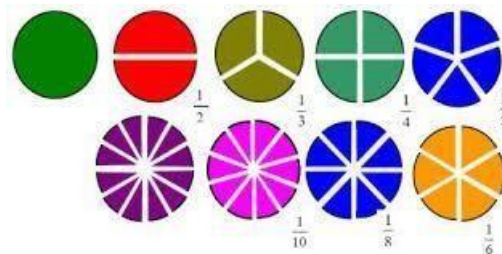


Gambar 2. Contoh Media Ular Tangga Berupa Pecahan



MEDIA BLOK PECAHAN

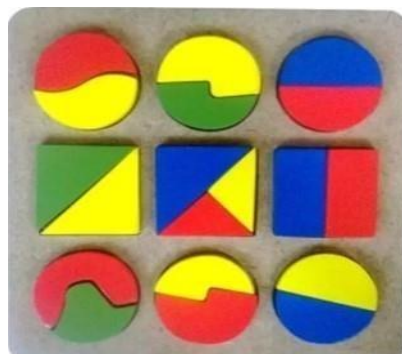
Media blok pecahan adalah media yang memiliki bentuk bulat dengan menggunakan kertas lipat seperti kertas biasa atau origami. Media ini digunakan untuk memberikan contoh media berbentuk lingkaran dengan membagi jumlah bagian yang sudah disesuaikan. Media ini cukup mudah dibuat karena bahan-bahannya yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Blok pecahan ini memiliki beberapa manfaat seperti halnya memberikan dampak positif terhadap siswa yang semakin aktif dan bersemangat untuk berdiskusi dan membuat siswa mudah menyerap materi pembelajaran.



MEDIA PUZZLE

Media puzzle ini bersifat selamanya. Dengan memainkannya dan permainan ini dapat dilakukan secara berulang-ulang tanpa adanya coret menyoret karena sifatnya yang bongkar pasang. Puzzle juga dapat melatih daya ingat fikiran anak karena bisa membantu dari segi nilai anak yang makin lama makin meningkat. Puzzle sendiri merupakan benda konkret yang dapat digunakan guru untuk melatih karakter anak didik sendiri, karena dari sanalah juga bisa membantu anak memahami lebih cepat dan mudah.

Keterampilan kognitif jenis puzzle ini juga bisa berkaitan dengan pemecahan masalah untuk melatih daya ingat anak dan juga meningkatkan kesabaran. Kesimpulan dari jenis pembelajaran puzzle ini yaitu terdapatnya sebuah peningkatan bentuk belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika materi pecahan.



Gambar 4. Contoh Media Puzzle Berupa Pecahan



KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas terlihat jelas bahwasanya media pembelajaran itu sangat penting dalam membatu proses belajar mengajar peserta didik di sekolah. Adapun macam-macamnya yang bisa digunakan ialah seperti media kertas lipat, media ular tangga. Media blok pecahan. Dan juga media puzzle. Dengan media diatas diharapkan pendidik dapat berusaha menjadikan sebuah pembelajaran menjadi menyenangkan dan peserta didik dapat menyerap pembahasan pecahan dengan mudah.

Pendidik harus lebih berinovasi dalam memilih media pembelajaran guna mewujudkan system pembelajaran yang asyik dan menyenangkan bagi peserta didik. Penelitian kali ini menjelaskan tentang bagaimana pembelajaran matematika bukan lagi pelajaran yang menyramkan dan membosankan bagi peserta didiknya. Setelah menyerap materi ini, diharapkan para pendidik dapat dengan mudah memperagakan media-media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik terutama dalam materi operasi pecahan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd/article/download/2241/1297>